

		Universitas Negeri Surabaya S1 Fisioterapi				Kode Dokumen																	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan																
Interprofessional Education		1120202048		2			25 Agustus 2026																
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																	
				Romadhiyana Kisno Saputri, S.Gz., M.Biomed		SUSI SUSANTI																	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar kolaborasi lintas profesi berdasarkan konsep interprofessional education dan interprofessional collaboration, serta memberikan Gambaran umum cara menjalin komunikasi yang berbudaya demi mewujudkan kolaborasi efektif dengan mitra di masyarakat.																						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																						
	CPL	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya																					
	CPL	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																					
	CPL	Menguasai pelaksanaan manajemen yang spesifik di bidang keahliannya sesuai standar kompetensi secara mandiri dan atau berkelompok																					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																						
	CPMK-1	Menunjukkan sikap profesional, etis, serta menghargai nilai agama, kebangsaan, dan sosial budaya dalam praktik kolaborasi interprofesional di bidang kesehatan.																					
	CPMK-2	Menerapkan peran dan tanggung jawab fisioterapi dalam pelayanan kesehatan berbasis kolaborasi interprofesional sesuai standar kompetensi profesi.																					
	CPMK-3	Menganalisis dan merumuskan solusi kolaboratif dalam penyelesaian kasus kesehatan melalui pendekatan interprofesional secara logis, sistematis, dan kreatif.																					
	Matrik CPL - CPMK																						
		<table border="1"> <tr> <td>CPMK</td> <td>CPL</td> <td>CPL</td> <td>CPL</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </table>						CPMK	CPL	CPL	CPL	CPMK-1	✓			CPMK-2		✓		CPMK-3			✓
	CPMK	CPL	CPL	CPL																			
	CPMK-1	✓																					
	CPMK-2		✓																				
CPMK-3			✓																				
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																							

		<table><tr><th rowspan="2">CPMK</th><th colspan="16">Minggu Ke</th></tr><tr><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td></tr></table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓												CPMK-2						✓	✓	✓	✓	✓							CPMK-3											✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK	Minggu Ke																																																																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																						
CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																	
CPMK-2						✓	✓	✓	✓	✓																																																																												
CPMK-3											✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																						
Pustaka	Utama :	1. Arifin, J. (2023). Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesehatan Dan Pencegahan Penyakit Menular. Yustitia, 9(1), 85-99. 2. Balqis Nazaruddin, B. N. (2021). Pedoman Dan Instrumen Penilaian Kolaborasi Lintas Sektor Pencegahan Dan Penanggulangan HIV-AIDS. 3. Djoar, R. K., Sinawang, G. W., Purwantini, D., & Djajanti, C. W. 2022. Komunikasi Dalam Tatanan Kesehatan. Syiah Kuala University Press. 4. Ginting, S. 2022. Character Building Membangun Karakter Tangguh. Ideas Publishing. 5. Hanafiah, M.J dan Amir, A. 1999. Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan. Jakarta : EGC 6. Hanifa, F, dkk. 2024. Buku Ajar Etika dan Hukum Kebidanan. Jakarta: Mahakarya Citra Utama. 7. Harahap, R. A. 2019. Buku Ajar Komunikasi Kesehatan. Prenada Media. 8. Indarwati, dkk. 2024. Kesehatan Masyarakat. Batam : Rey Media Grafika 9. Isfandiari, M. A., Widiyanti, P., Nugraheni, G., & Bramantoro, T. (2023). Modul Interprofessional Education (IPE) Kejadian Luar Biasa (Untuk TUTOR). Airlangga University Press. 11. KAP, T. P. 2023. Kolaborasi Antar-Profesi (Panduan Pembelajaran Praktik Kolaborasi Antar-Profesi Bagi Mahasiswa Keperawatan). Penerbit Salemba. 12. Kurniawan, S., dkk, 2019. Best Practice Character Building: Model, Inspirasi dan Catatan Reflektif. Samudra Biru. 13. Maryana, N., Wijanarka, A., Suryani, E., Iswanto, S. P., Widyawati, H. E., & Gz, S. T. (2022). Menyiapkan Soft Skills Bagi Lulusan Mahasiswa Kesehatan. Samudra Biru. 14. Morato, A. G. D., Diarthini, N. L. P. E., & Utami, D. K. I. (2021). Literature review: efektivitas interprofessional education (IPE) terhadap peningkatan kemampuan dan kompetensi antar profesi kesehatan. Jurnal Kesehatan, 12(2), 322-329. 15. Munip, M. (2021). Peran Tokoh Agama Dalam Mencegah Covid-19 Dan Mengurangi Stigma Covid-19 Di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI, 10(4), 182-190. 16. Paus, J. R., & Aditama, M. H. (2024). Pengembangan Hard Skill dan Soft Skill: Implementasi Ragam Keterampilan & Pelatihan Dasar Dalam Pendidikan Non-Formal. Deepublish. 17. Prayoga, dkk. 2022. Buku Ajar IPE dan PC. Palu : Feniks Muda Sejahtera 18. Purnama, D. (2023). Peran Tokoh Masyarakat Dalam Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pendukung : 1. Ridar, I., & Santoso, A. (2018). Peningkatan Komunikasi dalam Pelaksanaan Interprofessional Collaboration melalui Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi. In Prosiding seminar nasional unimus (Vol. 1). 2. Saras, T. (2024). Panduan Lengkap Fisioterapi: Teori, Praktek, dan Aplikasi Klinis. Tiram Media. 3. Suhaemi, H.E. 2002. Etika Keperawatan: Aplikasi pada Praktik. Jakarta : EGC 4. Suswati, I., Setiawan, F. E. B., Prasetyo, Y. B., & Tilaqsa, A. (2018). Interprofessional Education (Ipe) Panduan Tutorial Dan Homevisit Kesehatan Keluarga (Vol. 1). Ummpress. 5. Trisnowati, H. Sebagai Strategi Mengendalikan Penyakit Tidak Menular: Studi Pada Kampung Di Yogyakarta. 6. Resti Nur Pratiwi. 2024. Pengembangan Instrumen Assesment for University Sport Development Index. Laporan Penelitian																																																																																				
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)																																																																															
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																																																																	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																																																															
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar Interprofessional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)	1. Menjelaskan definisi dan ruang lingkup IPE dan IPC 2. Menguraikan tujuan dan manfaat kolaborasi lintas profesi 3. Membedakan multiprofesional dan interprofesional 4. Mengidentifikasi prinsip dasar kolaborasi 5. Menjelaskan peran IPE dalam meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien		Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: cooperative learning, cased-based learning			2%																																																																															

2	Mahasiswa mampu menganalisis kompetensi dalam tim lintas profesi berdasarkan etika profesi	1. Mengidentifikasi domain kompetensi kolaborasi 2. Menjelaskan standar kompetensi profesi 3. Menganalisis etika profesi dalam kerja tim 4. Menerapkan kompetensi dalam praktik kolaboratif 5. Menjelaskan Kompetensi kolaboratif dalam mendukung budaya keselamatan pasien	Rubrik Aktivitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: cooperative learning, cased-based learning			3%
3	Mahasiswa mampu menginternalisasi character building dalam kolaborasi interprofesional	1. Menjelaskan nilai integritas dan tanggung jawab 2. Menganalisis kepemimpinan dalam tim 3. Mengembangkan sikap saling menghargai 4. Mengaitkan karakter dengan budaya keselamatan pasien	Rubrik Aktivitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: cooperative learning, cased-based learning			3%
4	Mahasiswa mampu menerapkan soft skills teamwork dalam kolaborasi lintas profesi	1. Menjelaskan konsep teamwork 2. Menganalisis problem solving tim 3. Menerapkan manajemen konflik	Rubrik Aktivitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: cooperative learning, cased-based learning			3%
5	Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi efektif antar profesi secara berbudaya	1. Menjelaskan prinsip komunikasi interprofesional 2. Menjelaskan teknik komunikasi efektif dalam tim 3. Menjelaskan komunikasi asertif dan empatik 4. Menjelaskan cara penyampaian argumen secara etis dan berbudaya	Rubrik Aktivitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: cooperative learning, cased-based learning			4%
6	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan prinsip roles and responsibility dalam kolaborasi	1. Menjelaskan konsep roles and responsibility 2. Mengidentifikasi batas kewenangan profesi 3. Menganalisis akuntabilitas dalam tim 4. Menjelaskan sinergi peran dalam pelayanan pasien	Rubrik Aktivitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: cooperative learning, cased-based learning			4%
7	Mahasiswa mampu menganalisis peran fisioterapi dalam tim pelayanan kesehatan	1. Menjelaskan ruang lingkup praktik fisioterapi 2. Menjelaskan kontribusi fisioterapi dalam promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif 3. Menjelaskan kolaborasi fisioterapi dengan profesi lain 4. Menjelaskan peran fisioterapi dalam pelayanan masyarakat	Rubrik Aktivitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: cooperative learning, cased-based learning			4%

8	Mahasiswa mampu menganalisis peran profesi kesehatan lain dalam pelayanan kolaboratif	1. Menjelaskan peran dokter dan dokter gigi dalam tim kesehatan 2. Menjelaskan peran fisioterapi dalam pelayanan 3. Menjelaskan peran perawat dan bidan dalam pelayanan 4. Menjelaskan peran profesi kesehatan lainnya 5. Menjelaskan sinergi antar profesi dalam mendukung patient safety	Rubrik Aktivitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: cooperative learning, cased-based learning			4%
9	Mahasiswa mampu menerapkan manajemen dan koordinasi pelayanan kesehatan berbasis tim	1. Menjelaskan konsep manajemen tim kesehatan 2. Menjelaskan sistem rujukan dan koordinasi layanan 3. Menjelaskan perencanaan pelayanan berbasis tim 4. Menjelaskan manajemen risiko dalam pelayanan kolaboratif	Rubrik Aktivitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: cooperative learning, cased-based learning			4%
10	Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi interprofesional dalam pelayanan kesehatan masyarakat	1. Menjelaskan komunikasi dalam program kesehatan masyarakat 2. Menjelaskan kolaborasi dengan mitra masyarakat 3. Menjelaskan edukasi kesehatan berbasis tim 4. Menjelaskan strategi komunikasi untuk mencegah risiko kesehatan masyarakat	Rubrik Aktivitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: cooperative learning, cased-based learning			4%
11	Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah kesehatan individu dan masyarakat	1. Menjelaskan konsep masalah kesehatan individu 2. Menjelaskan masalah kesehatan masyarakat 3. Menjelaskan faktor sosial budaya dalam masalah kesehatan 4. Menjelaskan prioritas masalah dalam pelayanan kesehatan 5. Menjelaskan risiko keselamatan pasien dalam konteks komunitas	Rubrik Aktivitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: cooperative learning, cased-based learning			4%

12	Mahasiswa mampu menganalisis peran lintas profesi dalam pemecahan masalah kesehatan	1. Menjelaskan analisis kontribusi tiap profesi 2. Menjelaskan identifikasi kebutuhan kolaborasi 3. Menjelaskan penentuan strategi interprofesional 4. Menjelaskan integrasi peran dalam penyelesaian masalah 5. Menjelaskan pendekatan kolaboratif untuk meningkatkan keselamatan pasien	Rubrik Aktivitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: cooperative learning, cased-based learning			4%
13	Mahasiswa mampu merumuskan solusi kolaboratif berbasis masyarakat	1. Menjelaskan penyusunan alternatif solusi 2. Menjelaskan pendekatan partisipatif masyarakat 3. Menjelaskan integrasi nilai budaya dalam solusi 4. Menjelaskan solusi berbasis tim untuk meminimalkan risiko pelayanan	Rubrik Aktivitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: cooperative learning, cased-based learning			4%
14	Mahasiswa mampu merancang project pemecahan masalah kesehatan secara kolaboratif	1. Menjelaskan penentuan tujuan project 2. Menjelaskan pembagian tugas dalam tim 3. Menjelaskan penyusunan rencana kegiatan 4. Menjelaskan indikator keberhasilan project 5. Menjelaskan integrasi prinsip keselamatan pasien dalam project	Rubrik Aktivitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: cooperative learning, cased-based learning			4%
15	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan merefleksikan hasil project kolaboratif	1. Menjelaskan penyusunan laporan kolaboratif 2. Menjelaskan presentasi hasil project 3. Menjelaskan evaluasi proses dan hasil kolaborasi 4. Menjelaskan refleksi budaya keselamatan dalam praktik interprofesional	Rubrik Aktivitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: cooperative learning, cased-based learning			4%
16		Mampu mengerjakan ujian sumatif dengan benar dan tepat	Rubrik penilaian ujian sumatif	Bentuk Pembelajaran: Tes (Ujian Sumatif) Metode Pembelajaran: Tes Tulis			45%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.